

**PENGARUH TINGKAT KEMASAKAN TELUR AYAM YANG TELAH DIBERI
SUPLEMENTASI PIRIDOKSIN TERHADAP KEMANJURANNYA
MENCEGAH GANGGUAN BIOSINTESIS HEMOGLOBIN
OLEH TOKSIN TETANUS**

Fanni Zati Hulwany

4123210014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kemasakan telur ayam yang telah diberi suplementasi piridoksin terhadap kemanjurannya dalam mencegah gangguan biosintesis hemoglobin yang diakibatkan oleh toksin tetanus. Dalam penelitian digunakan 12 ekor tikus putih jantan dan betina dewasa berumur 2 – 3 bulan dengan berat badan 140-200 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Tikus dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok K1, K2, K3 dan K4 dan ditempatkan di dalam kandang. Selama percobaan semua tikus diberi ransum berupa pelet standar sebanyak 6 gram/ekor/hari, air minum diberikan secara *ad libitum*. Kelompok K1 diberi kuning telur ayam mentah per oral sebanyak 1 mL/ekor, Kelompok K2 diberi kuning telur ayam setengah matang, dan kelompok K3 diberikan kuning telur ayam matang dengan cara dicampurkan pada ransum tikus putih sebanyak 1 butir/ 3 ekor. Penentuan kadar hemoglobin pada tikus putih dilakukan dengan metode Sianmethemoglobin. Kelompok K4 tidak diberi kuning telur ayam (kontrol). Suhu IgY kuning telur setengah matang yang dimasak pada suhu air 60-70 °C adalah sebesar 45°C. Sedangkan, suhu IgY kuning telur matang yang dimasak pada suhu 80-90 °C adalah sebesar 55°C. Seluruh tikus pada masing-masing kelompok kemudian disuntikkan toksin tetanus dosis 150 IU/0,5 mL/ekor. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varian pada taraf signifikan $\alpha = 0,01$ dan dilanjutkan dengan uji beda nyata (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kuning telur ayam yang telah memperoleh suplementasi piridoksin dengan tingkat kemasakan yang bervariasi berpengaruh terhadap kemanjurannya mencegah gangguan biosintesis hemoglobin darah yang diakibatkan oleh toksin tetanus. Kadar hemoglobin darah tikus putih kelompok K1, K2, K3, dan K4 yang disuntikkan dengan toksin tetanus dosis 150 IU/0,5 mL/ekor adalah 13,63 g/dL, 14,30 g/dL, 15,20 g/dL, dan 9,60 g/dL.

Kata Kunci: Kuning telur, hemoglobin, tikus putih, tetanus, sianmethemoglobin



THE
Character Building
UNIVERSITY